

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Faktor geografi merupakan faktor penting sebagai pertimbangan pengembangan kepariwisataan. Pendekatan geografi yang didasarkan pada aspek keruangan memiliki kaitan yang erat dengan persebaran dari suatu objek pembahasan. Pengembangan pariwisata yang menggunakan pendekatan keruangan dapat dilihat dari kedudukan objek wisata terhadap objek wisata yang lain, hal ini dimaksudkan untuk melihat potensi yang dimiliki objek wisata dan adanya kemungkinan untuk dikembangkan atau berkembang.

Pariwisata merupakan sektor yang sangat penting karena memberi manfaat ekonomi bagi penduduk. Dampak yang ditimbulkan pariwisata dengan perekonomian bukan hanya berasal dari pengeluaran pengunjung wisata melainkan juga dari penciptaan lapangan pekerjaan dan pengembangan sarana dan prasarana. Pariwisata memiliki beragam bentuk dan jenis, seperti pariwisata alam, budaya, belanja, dan pariwisata minat khusus. Pariwisata telah menjadi industri yang mampu mendatangkan devisa negara dan penerimaan asli daerah yang berimplikasi pada kesejahteraan masyarakat dalam berbagai sektor ekonomi. Di Sumatera Utara ini memiliki bermacam-macam tempat pariwisata mulai dari wisata alam, budaya, kuliner, dan lain-lain. Provinsi Sumatera Utara ialah propinsi yang cukup di kenal karena memiliki daerah wisata pada setiap kabupaten bahkan sampai kecamatan yang ada di Sumatera Utara. Kebanyakan masyarakat dan wisatawan tidak

mengetahui letak dari objek wisata yang dikunjungi secara geografis. Untuk mengetahui objek wisata yang ada wisatawan masih banyak yang menggunakan peta. Dengan menggunakan peta, pengguna dapat mengetahui letak objek wisata tersebut bukan hanya namanya saja, melainkan daerah-daerah sekitar bahkan kecamatan dan kabupaten bisa diketahui melalui peta yang ditampilkan.

Namun dengan banyaknya informasi, data penyajian pun harus disesuaikan dengan objeknya. Maka dari itu dibutuhkan informasi yang tepat dan akurat untuk menyebarluaskan informasi secara yang akurat. Penyebaran informasi geografis ini dapat berupa data wilayah maupun data berupa informasi yang berhubungan dengan keberadaan wilayah. Pada tabel berikut ini ada merupakan objek wisata alam yang ada di kabupaten Deli Serdang, tetapi tidaklah semua karena masih ada yang belum di kenal oleh masyarakat.

Tabel 1.1 Objek Wisata Alam Kabupaten Deli Serdang

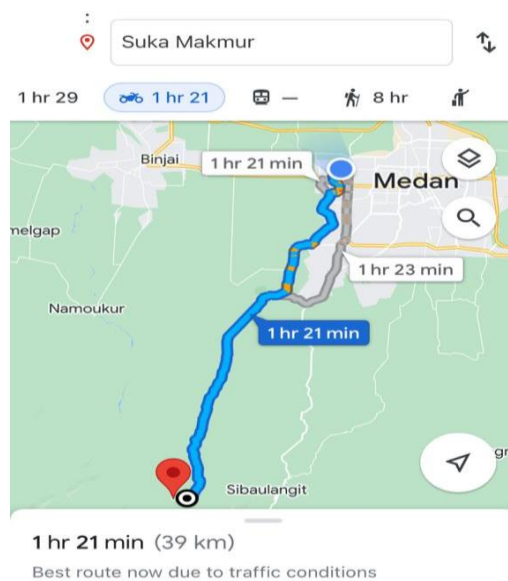
No	Objek Wisata	Jenis Wisata	Kabupaten	Kecamatan
1.	Air terjun pelangi	Wisata Alam	Deli serdang	Desa Tanjung Timur, Sinembah Tanjung Muda (STM) Hulu
2.	Air Panas Penen	Wisata Alam	Deli serdang	Desa Penen Kecamatan Biru-Biru
3.	Danau Linting	Wisata Alam	Deli serdang	Desa Sibunga-Bunga, Kecamatan Sinembah Tanjung Muda (STM) Hulu.
4.	Air Terjun Loknya	Wisata Alam	Deli serdang	Kecamatan Sibolangit Desa Bandar Baru
5.	Sungai Dua Rasa	Wisata Alam	Deli serdang	Desa Negeri Gugung, Kecamatan Sibolangit
6.	Arung jeram sungai buaya bangun purba	Wisata Alam	Deli serdang	kecamatan Bangun Purba
7.	Pemandian Alam Sembahe	Wisata Alam	Deli serdang	Desa Sembahe Kecamatan Sibolangit

8.	Pemandian Alam Pantai Sari	Wisata Alam	Deli serdang	Kecamatan Sibiru-Biru Kabupaten
9.	Pantai Casanova	Wisata Alam	Deli serdang	Kec. Biru-biru
10.	Air terjun Frans Betala	Wisata Alam	Deli serdang	di Desa Sari Laba Jahe Penen, Sibiru-Biru
11.	Air terjun Simempar	Wisata Alam	Deli serdang	Desa Simempar, Kecamatan Gunung Meriah
12.	Air terjun Lau Simentar Canyon	Wisata Alam	Deli serdang	Desa Rumah Liang
13.	Air terjun lau lutih	Wisata Alam	Deli serdang	Kecamatan Sinembah, Tanjung Muda Hulu
14.	Air Terjun Tarunggang	Wisata Alam	Deli serdang	Desa Rumah Lenggo, Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hulu
15.	Pemandian Alam ss ojolali	Wisata Alam	Deli serdang	Desa Bekukul Kecamatan Namorambe
16.	Pemandian Alam Gantang Rani	Wisata Alam	Deli serdang	Namorambe- Sembah Kecamatan Sibolangit
17.	Pemandian Alam Maripro	Wisata Alam	Deli serdang	Desa Batu Layang, Kecamatan Sibolangit
18.	Pemandian Alam Barbarsari	Wisata Alam	Deli serdang	Kwala Lau Bicik, Kecamatan Kutalimbaru
19.	Pemandian alam karomah	Wisata Alam	Deli serdang	Desa Mbelin Kecamatan Sibolangit
20.	Pemandian Alam Sayum Sabah	Wisata Alam	Deli serdang	Sayum Sabah Kecamatan Sibolangit
21.	pemandian alam sini suka	Wisata Alam	Deli serdang	Desa Sarilaba Jahe, Kecamatan Biru-Biru
22.	air terjun betala	Wisata Alam	Deli serdang	Desa Sarilaba Jahe Penen, Sibiru-biru

<http://disbudporapar.deliserdangkab.go.id/>

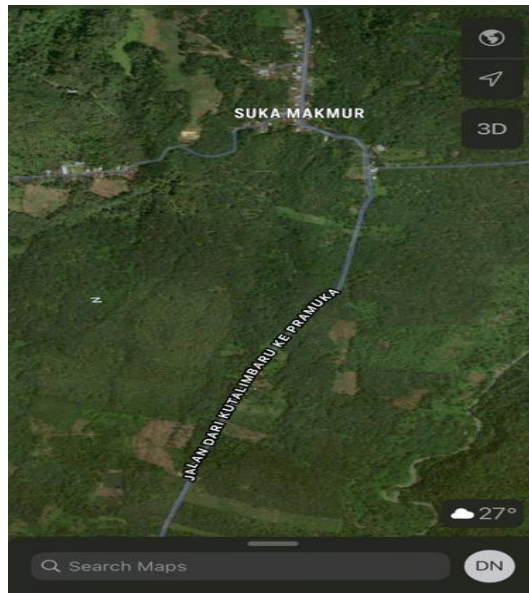
Atraksi merupakan komponen terpenting dari sebuah destinasi karena permintaan akan komponen lanjutan seperti akomodasi dan transportasi berasal dari adanya atraksi apa yang tersedia dalam destinasi tersebut. Bila ditercermati dari tabel diatas terdapat satu kawasan yang sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai wisata alam baru dan sangatlah berpotensi bila dijadikan sebagai objek wisata alam alternatif lainnya sehingga menambah pilihan destinasi kepada kepada

peminat wisata alam yang ada di kota medan, adapun wisata alam yang berpotensi yang penulis ingin tuliskan dalam skripsi ini yaitu sungai sikabung-kabung yang terletak di desa suka makmur kecamatan kotalimbaru kabupaten deli serdang. Sungai ini masih terjaga ke asriannya, memiliki air yang jernih dan biru, dikelilingi hutan dan memiliki udara yang sangat bersih. Lokasi ini tidak jauh dari kota medan, jarak tempuh dari kota medan berkisar 39 kilometer dan menempuh waktu berkisar 1 jam 21 menit bila ditempuh menggunakan sepeda motor. Destinasi ini diyakini memiliki daya tarik bagi wisatawan lokal terutama wisatawan dari Medan, Binjai, Karo, dan daerah sekitar lainnya sehingga dapat bersaing dengan wisata alam lainnya seperti yang telah dijabarkan dalam tabel sebelumnya.



Gambar 1.1 Jarak tempuh menuju lokasi sikabung-kabung dari Kota Medan

Sungai Sikabung-kabung ini merupakan aliran sungai yang berasal dari Sibolangit, dengan menempuh waktu 15 menit lagi dari lokasi desa suka makmur ini dapat mengunjungi sibolangit.



Gambar 1.2 *Gambar akses menuju destinasi Sibolangit*

Potensi daya tarik wisata alam pada umumnya rawan pengrusakan, oleh karena itu pemanfaatan objek ini harus dilakukan atas dasar pelestarian daya tarik wisata, artinya pemanfaatan objek tersebut harus dilakukan berdasarkan wawasan lingkungan yang lestari, dijaga keasliannya sebagai sumber daya alam dalam kaitan dengan keseluruhan ekosistem agar tetap menjadi daya tarik wisata yang diminati. Oleh karena itu berdasarkan uraian-uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul Potensi Pengembangan Sungai Sikabung-kabung sebagai Objek Wisata Alam di Desa Suka Makmur Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang untuk dapat menambah daftar destinasi yang telah ada.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana di kemukakan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi wisata alam Sikabung-kabung dengan menggunakan analisis SWOT?

2. Bagaimana strategi pengembangan potensi wisata alam sikabung-kabung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui potensi (internal dan eksternal) dari sungai sikabung-kabung.
2. Mengetahui kendala dalam pengembangan wisata alam sungai sikabung-kabung di desa suka makmur.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat sehingga berguna untuk, warga desa suka makmur, mahasiswa. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran tentang potensi desa suka makmur dapat dijadikan sebagai tempat wisata alam berdasarkan potensi sungai yang dimiliki.
2. Sebagai bentuk dukungan agar terciptanya perekonomian baru di desa suka makmur.
3. Sebagai satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan program S1 Pariwisata, Universitas Imelda Medan.